

BAB III

GAMBARAN UMUM PASAR CIHAURGEULIS KOTA BANDUNG DAN PERBANDINGAN ANTARA PASAR DI KOTA BANDUNG DENGAN PASAR DI KABUPATEN BANYUWANGI

A. Profil Kota Bandung

1. Letak Geografis Kota Bandung

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Propinsi Jawa Barat.¹⁰² Secara astronomis, Kota Bandung terletak di antara 107° 36' 1" Bujur Timur dan 6° 55' Lintang Selatan.¹⁰³ Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Bandung memiliki batas-batas:¹⁰⁴

- a. Utara : Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat;
- b. Selatan : Kabupaten Bandung;
- c. Barat : Kota Cimahi;
- d. Timur : Kabupaten Bandung.

Kota Bandung terletak pada ketinggian 700 Meter di atas permukaan laut (dpl).¹⁰⁵ Titik tertinggi di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidapap

¹⁰² Badan Pusat Statistik Kota Bandung, *Kota Bandung Dalam Angka 2019*, BPS Kota Bandung, Bandung, 2019, Hlm. 4.

¹⁰³ *Ibid.*

¹⁰⁴ *Ibid.*

¹⁰⁵ *Ibid.*

dengan ketinggian 892 meter dpl dan terendah di kelurahan Rancanumpang Kecamatan Gedebage dengan ketinggian 666 meter dpl.¹⁰⁶

2. Visi dan Misi Kota Bandung

Visi Kota Bandung yaitu Terwujudnya Kota Bandung Yang Unggul, Nyaman, Sejahtera dan Agamis.¹⁰⁷

Kota Bandung mempunyai misi:¹⁰⁸

- a. Membangun masyarakat yang humanis, agamis, berkualitas dan berdaya saing: Pemerintah Kota Bandung dengan berlandaskan nilai-nilai agama dan budaya, berkomitmen memberikan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pelayanan pendidikan, kesehatan dan sosial yang bermutu, adil dan merata.
- b. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan melayani: Pemerintah Kota Bandung membangun sumber daya aparatur yang berintegritas dan kompeten, melalui *smart government* yang terintegrasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang efektif, efisien dan prima.
- c. Membangun perekonomian yang mandiri, kokoh, dan berkeadilan: Kota Bandung sebagai sebuah kota jasa, mendorong kesejahteraan masyarakat yang merata dan berkeadilan melalui pertumbuhan ekonomi yang berbasis padat tenaga kerja dan UMKM lokal.

¹⁰⁶ *Ibid.*

¹⁰⁷ PPID Kota Bandung, *Visi dan Misi Kota Bandung*, <https://ppid.bandung.go.id/knowledgebase/visi-dan-misi-kota-bandung/> (diakses pada tanggal 3 Desember pukul 14.46)

¹⁰⁸ *Ibid.*

- d. Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan: Pemerintah Kota Bandung mendorong pembangunan infrastruktur dan penataan ruang secara sinergis dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasar sesuai daya dukung lingkungan, melalui sistem yang inklusif, terintegrasi, dan berkelanjutan.
- e. Mengembangkan pembiayaan kota yang partisipatif, kolaboratif dan terintegrasi: Pemerintah Kota Bandung berkomitmen menyelenggarakan pembangunan kota secara partisipatif, kolaboratif, dan terintegrasi dengan melibatkan masyarakat dan swasta.

3. Luas Wilayah

Luas wilayah kota Bandung adalah 167,31 km² yang terbagi menjadi 30 kecamatan yang mencakup 151 kelurahan.¹⁰⁹ Kecamatan terluas adalah Kecamatan Gedebage dengan luas 9,58 km².¹¹⁰ Sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah kecamatan Astanaanyar yaitu dengan luas wilayah 2,89 km².¹¹¹

4. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

a. Kependudukan

Jumlah penduduk Kota Bandung Penduduk Kota Bandung berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 2.503.708 jiwa yang terdiri atas 1.262.479 jiwa penduduk laki-laki dan 1.241.229 jiwa

¹⁰⁹ Badan Pusat Statistik Kota Bandung, *loc.cit.*

¹¹⁰ *Ibid.*

¹¹¹ *Ibid.*

penduduk perempuan.¹¹² Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2010 hasil Sensus Penduduk (SP2010), penduduk Bandung mengalami pertumbuhan sebesar 4,54 persen.¹¹³ Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,7.¹¹⁴

b. Ketenagakerjaan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Bandung Tahun 2018 adalah 61,98%.¹¹⁵ Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2017, TPAK Kota Bandung mengalami penurunan sebesar 1,79 poin di mana TPAK kota Bandung tahun 2017 adalah 63,11%.¹¹⁶

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Bandung tahun 2018 sebesar 8,01%.¹¹⁷ Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2017, TPT Kota Bandung mengalami penurunan, di mana pada tahun 2017 TPT Kota Bandung adalah sebesar 8,44%.¹¹⁸

Menurut sektor lapangan usaha, sektor Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja terbesar yaitu sebesar 459.391 orang atau sebesar 41,46 % dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja.¹¹⁹

¹¹² *Ibid.*, Hlm. 41.

¹¹³ *Ibid.*

¹¹⁴ *Ibid.*

¹¹⁵ *Ibid.*

¹¹⁶ *Ibid.*

¹¹⁷ *Ibid.*

¹¹⁸ *Ibid.*, Hlm. 42.

¹¹⁹ *Ibid.*

5. Kehidupan Beragama

Islam merupakan agama mayoritas dari penduduk yang berdomisili di Kota Bandung yaitu sebanyak 2.254.915 jiwa yang memeluk agama Islam. Meskipun terdapat beberapa perbedaan keyakinan bukan berarti masyarakat Kota Bandung terpecah belah. Masyarakat Kota Bandung saling menghormati dan menghargai antar umat beragama sehingga terciptanya suasana aman dan damai.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut, 2018

| No. | Agama yang Dianut | Jumlah |
|-----|-------------------|-----------|
| 1. | Islam | 2.254.925 |
| 2. | Protestan | 129.768 |
| 3. | Katolik | 53.937 |
| 4. | Hindu | 1.664 |
| 5. | Budha | 11.616 |
| 6. | Lainnya | 279 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

6. Perdagangan

Kota Bandung memiliki pasar tradisional dan pasar modern sebagai sarana perdagangan.

a. Pasar Tradisional

Pasar tradisional di Kota Bandung merupakan salah satu asset yang dapat meningkatkan perekonomian. Pasar tradisional ini harus dikelola, dibina, dan diberdayakan oleh pemerintah agar pasar tradisional ini tidak kalah saing dengan pasar modern. Pasar tradisional menjadi salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolok ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi suatu daerah. Terdapat 37 unit pasar yang dikelola oleh Pemerintah Kota Bandung.

Tabel 3.2 Banyaknya Pedagang Menurut Lokasi Pasar dan Kondisinya

| No. | NAMA PASAR | PEDAGANG | RUANG DAGANG |
|-----|--------------|----------|--------------|
| 1 | Pamoyanan | 245 | 245 |
| 2 | Cihaurgeulis | 533 | 533 |
| 3 | Cihapit | 176 | 176 |
| 4 | Simpang | 120 | 120 |
| 5 | Sederhana | 1.522 | 1.522 |
| 6 | Anyar | 1.380 | 1.380 |
| 7 | Cijerah | 389 | 389 |
| 8 | Kiaracondong | 1.058 | 1.058 |
| 9 | Jatayu | 376 | 376 |
| 10 | Cicaheum | 566 | 566 |
| 11 | Ciwastra | 464 | 464 |
| 12 | Gegerkalong | 304 | 304 |
| 13 | Kosambi | 1.379 | 1.379 |
| 14 | Leuwipanjang | 563 | 563 |
| 15 | Palasari | 786 | 786 |
| 16 | Sadangserang | 416 | 416 |
| 17 | Wastukencana | 78 | 78 |
| 18 | Ujung Berung | 722 | 722 |
| 19 | Banceuy | 237 | 237 |
| 20 | Cikaso | 159 | 159 |
| 21 | Gang Saleh | 68 | 68 |
| 22 | Gempol | 45 | 45 |
| 23 | Kebon Sirih | 43 | 43 |
| 24 | Kota Kembang | 147 | 147 |
| 25 | Pagarsih | 469 | 469 |
| 26 | Puyuh | 57 | 57 |
| 27 | Sarijadi | 178 | 178 |
| 28 | Sukahaji | 130 | 130 |
| 29 | Andir | 2.397 | 2.397 |
| 30 | M.Toha/ITC | 580 | 580 |
| 31 | Cicadas | 1.838 | 1.838 |
| 32 | Karapitan | 658 | 658 |
| 33 | Baru | 4.713 | 4.713 |
| 34 | Balubur | 1.603 | 1.603 |
| 35 | Cikapundung | 345 | 345 |
| 36 | Ciroyom | 1.488 | 1.488 |
| 37 | Gede Bage | 1.088 | 1.088 |
| | Jumlah | 27.320 | 27.320 |

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung

b. Pasar Modern

Kota Bandung memiliki lima jenis pasar modern yaitu perkulakan, pusat penjualan, *hypermarket*, *supermarket*, dan *minimarket*. *Minimarket* adalah pasar modern dengan jumlah terbanyak di Kota Bandung.

Tabel 3.3 Jumlah Pasar Modern Menurut Jenis di Kota Bandung, 2018

| No. | Jenis Pasar | Jumlah |
|-----|--------------------|--------|
| 1. | Perkulakan | 2 |
| 2. | Pusat Penjualan | 17 |
| 3. | <i>Hypermarket</i> | 6 |
| 4. | <i>Supermarket</i> | 44 |
| 5. | <i>Minimarket</i> | 435 |

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian

B. Profil Pasar Cihaurgeulis

Pasar Cihaurgeulis atau biasa disebut dengan Pasar Suci didirikan pada tahun 1978 di Jl. Surpati Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kaler. Pasar ini merupakan salah satu pasar kelas II di Kota Bandung. Pasar ini berada di dekat daerah perkantoran, perguruan tinggi dan perumahan penduduk. Saat ini Pasar Cihaurgeulis dikepalai oleh Ibu Annisa sebagai Kepala Pasar Cihaurgeulis.

Pasar ini pertama kali direhabilitasi pada tahun 1989 dan hingga pada tahun 2016 belum ada perbaikan ataupun renovasi pada Pasar Cihaurgeulis, sehingga pada tahun 2016 kondisi pasar sangat memprihatinkan dan sudah tidak layak pakai karena kerusakan yang terlalu banyak.

Luas seluruh area Pasar Cihaurgeulis ini 5.086 m² dengan luas bangunan sebesar 3.816 m². Bangunan pasar ini memiliki 2 lantai. Jumlah pedagang yang ada di Pasar Cihaurgeulis ada 533 pedagang dan memiliki 533 ruang dagang. Pada umumnya, para pedagang di Pasar Cihaurgeulis menjual sayuran, buah-buahan, daging, ikan segar, pakaian, hingga buku.

Fasilitas yang ada di Pasar Cihaurgeulis adalah toilet, mushola, dan lahan parkir. Pengelolaan fasilitas toilet dilakukan oleh pihak swasta yang kemudian membayarkannya ke pengelola pasar. Fasilitas parkir di area pasar letaknya disatukan dengan tempat pembuangan sampah dan jalannya rusak, hal ini membuat para pengguna pasar tidak ingin parkir di dalam pasar. Tempat pembuangan sampah yang tersedia di pasar juga sering tidak mencukupi sehingga menutupi lahan parkir. Meskipun kondisi pasar tidak menarik, namun barang dagangan yang dijual cukup lengkap.

Aktivitas pasar dimulai pada pukul 05.00 – 16.00 WIB, namun pada saat ini biasanya banyak pedagang yang pulang lebih cepat karena semakin siang pasar sudah sepi.

Pasar modern yang merupakan pesaing pasar ini yang menjual barang dagangan sejenis, yaitu *supermarket* Griya yang terletak kurang dari 1,5 km dari lokasi pasar, dan *minimarket* Indomaret, Alfamart, dan Circle K yang sangat berdekatan sekali dengan pasar hanya berjarak kurang dari 0,5 km.

Keberadaan pasar modern ini sangat meresahkan para pedagang di Pasar Cihaurgeulis karena konsumen pasar semakin lama semakin berkurang

karena pasar modern dan pasar tradisional bersaing secara ketat terutama apabila pasar modern yang berselahan dengan pasar.

Perda Kota Bandung tentang Penataan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern merupakan kebijakan pemerintah mengenai persaingan usaha pasar tradisional dan pasar modern. Perda Kota Bandung dikeluarkan agar terciptanya kepastian hukum bagi seluruh masyarakat Kota Bandung, khususnya dibidang perekonomian dan perdagangan. Perda Kota Bandung ini juga diharapkan dapat menjamin keseimbangan terhadap usaha perdagangan yang besar, menengah dan kecil untuk dapat mencegah praktik usaha yang tidak sehat.

Kebijakan mengenai penataan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko modern menurut penelitian dilapangan masih kurang efektif dan masih terjadi ketidaksesuaian terkait teknis dalam pelaksanaannya.

Berkaitan dengan penyelenggaraan pusat perbelanjaan dan toko modern harus memperhatikan jarak antara pasar modern dan pasar tradisional dengan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam Pasal 20 Perda Kota Bandung yaitu:

1. *Minimarket* berjarak minimal 0,5 km dari pasar tradisional dan 0,5 km dari usaha kecil sejenis yang terletak di pinggir kolektor/arteri;
2. *Supermarket* dan *departement store* berjarak minimal 1,5 km dari pasar tradisional yang terletak di pinggir kolektor/arteri;
3. *Hypermarket* dan perkulakan berjarak minimal 2,5 km dari pasar tradisional yang terletak di pinggir kolektor/arteri;

4. *Minimarket* yang terletak di pinggir jalan lingkungan dengan luas gerai s/d 200 m², berjarak minimal 0,5 km dari pasar tradisional dan usaha kecil sejenis;
5. Penempatan pedagang tradisional berjarak dalam rangka kemitraan dilarang menggunakan ruang milik jalan; dan
6. Pengaturan jarak sebagaimana ayat 1, ayat 2, ayat 3, dan ayat 4 tidak berlaku untuk kawasan pusat primer.

Penelitian di lapangan bahwa terkait dengan lokasi dan jarak antara pasar tradisional dan pasar modern tidak terdapat kesesuaian antara peraturan dengan fakta di lapangan.

Saat ini, Pasar Cihaurgeulis sedang dalam proses revitalisasi dari tahun 2017. Revitalisasi pasar artinya perubahan pasar secara fisik dan pengelolaannya dilakukan secara modern yang bertujuan untuk memacu pertumbuhan pasar dengan menyelaraskan pasar dengan lingkungannya, serta sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.¹²⁰ Revitalisasi Pasar Cihaurgeulis perlu dilakukan untuk menaikan perekonomian di Kota Bandung. Latar belakang diperlukannya revitalisasi pada Pasar Cihaurgeulis adalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur
 - a. Pasar tampak kumuh dan berantakan.
 - b. Lahan parkir yang tidak memadai dan terkesan kumuh.

¹²⁰ Woro Wulaningrum, "Sekilas Mengenai Upaya Memberdayakan Pasar Rakyat", *Jurnal Rechtsvinding Media Pembinaan Hukum Nasional*, 2015.

- c. Tangga sudah mulai rapuh.
 - d. Bangunan sudah rapuh, sehingga apabila hujan terjadi bocor dan becek di area pasar, dan dikhawatirkan pasar akan roboh.
 - e. Saluran gorong-gorong yang harus diperbaiki.
2. Kendala internal
- a. Diperlukannya petugas keamanan.
 - b. Pasar rentan pencurian.
 - c. Tidak adanya gerbang pintu masuk dan keluar pasar.
 - d. Banyak kios-kios yang tutup.
 - e. Kabel listrik yang masih berantakan
3. Kendala eksternal
- a. Tempat pembuangan sampah yang berada di depan pasar.
 - b. Banyaknya pedagang tidak tetap.

Selama proses revitalisasi para pedagang dipindahkan ke tempat penampungan sementara yang terletak di halaman depan pasar. Dalam proses revitalisasi pasar, terdapat beberapa kendala yaitu masalah perizinan dan harus mengantongi rekomendasi dari Tim Ahli Bangunan Gedung (TABG) Kota Bandung yang mengakibatkan revitalisasi sempat tertunda. Saat ini secara struktur sudah mengantongi rekomendasi arsitektur sehingga pembangunan dilanjutkan.

Para pedagang dan warga di sekitar kawasan Cibeunying Kaler, mengeluhkan mangkraknya revitalisasi Pasar Cihaurgeulis. Pasalnya Pasar Cihaurgeulis semerawut dan tidak teratur.¹²¹

Pasar Cihaurgeulis yang baru direncanakan akan memiliki 4 lantai. Lantai dasar untuk pedagang keringan, lantai 1 (pedagang basahan), lantai 2 (pedagang keringan, dan terakhir untuk para pengrajin sentra kaos Suci.¹²² Pasar ini akan terdiri dari 540 ruang dagang.¹²³ Jumlah tersebut akan ditempati oleh 380 pedagang lama.¹²⁴ Sedangkan sisanya untuk pengrajin sentra kaos.¹²⁵ Berdasarkan rencana, Pasar Cihaurgeulis akan dikonsepsikan sebagai pasar ramah lingkungan. Hingga saat ini proses revitalisasi baru angka menyentuh 30 persen.

C. Konsep Islam pada Pasar Cihaurgeulis

Pasar berperan sangat penting khususnya dalam perekonomian masyarakat. Pasar dalam Islam ditempatkan pada posisi yang penting dalam ekonomi. Islam menjamin pasar bebas dimana para pembeli dan para penjual bersaing satu sama lain dengan arus informasi yang berjalan lancar dalam kerangka keadilan, yakni tidak ada (baik individu maupun kelompok,

¹²¹ Bisnis Bandung, *Warga dan Pedagang Keluhkan Mangkraknya Revitalisasi Pasar Cihaurgeulis*, <http://bisnisbandung.com/2019/03/30/warga-dan-pedagang-keluhkan-mangkraknya-revitalisasi-pasar-cihaurgeulis/> (diakses tanggal 14 Desember 2019 pukul 11.00 WIB).

¹²² Humas Kota Bandung, *Pembangunan Bergulir, Pasar Cihaurgeulis Bakal Canggih dan Hemat Energi*, <http://humas.bandung.go.id/humas/layanan/2019-08-27/pembangunan-bergulir-pasar-cihaurgeulis-bakal-cang> (diakses tanggal 14 Desember 2019 pukul 11.15 WIB).

¹²³ *Ibid.*

¹²⁴ *Ibid.*

¹²⁵ *Ibid.*

produsen maupun konsumen, apalagi pemerintah) yang zalim atau dizalimi.¹²⁶ Agar mekanisme pasar berjalan secara sempurna pemerintah memiliki peranan yang penting.

Pemberdayaan pasar tradisional menurut Islam harus sesuai dengan kaidah-kaidah dalam Islam dengan cara memasukan nilai-nilai etika bisnis Islam dan menekankan para pedagang pasar selalu menjunjung tinggi etika bisnis Islam.

Peraturan mengenai pemberdayaan pasar tradisional dapat dilihat dalam Permendagri tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional. Didalam peraturan ini pemberdayaan pasar tradisional meliputi peningkatan profesionalisme pengelola, peningkatan kompetensi pedagang pasar, serta peningkatan kualitas dan pembenahan sarana fisik pasar.

Fakta dilapangan menunjukan bahwa di Pasar Cihaurgeulis para pedagang sudah memperjualbelikan dagangan yang sesuai dengan syariat Islam, tidak terjadi kecurangan dalam perdagangan di pasar, para pedagang diperbolehkan menentukan harga yang sesuai dengan ketentuan Islam dengan tidak mengambil keuntungan yang berlebih.

Pasar Cihaurgeulis sedang dilakukan revitalisasi pasar dari tahun 2017, namun sampai saat ini revitalisasi pasar belum selesai. Selama proses revitalisasi para pedagang dipindahkan ke tempat penampungan sementara yang terletak di halaman depan pasar. Pemerintah harus bertanggungjawab

¹²⁶ Yenni Samri Juliati Nasution, "Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN-SU Medan At-Tawassuth, Vol. III, No. 1, 2018: 1 – 22, Hlm. 9.

dalam menyelesaikan proses revitalisasi pasar dengan segera supaya aktivitas dagang di pasar dapat berjalan dengan teratur.

Pasar Cihaurgeulis tidak teratur dan kebersihan di pasar masih sangat kurang karena kurangnya kesadaran para pedagang terhadap kebersihan. Seharusnya ada peraturan yang mengatur mengenai kebersihan dan keteraturan di dalam pasar, karena Allah SWT mencintai kebersihan.

Permendagri tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional belum mengacu pada konsep bisnis islam. Pemerintah diharapkan mengakomodasi nilai-nilai Islam dalam peraturan.

D. Perbandingan Antara Pasar di Kota Bandung dengan Pasar di Kabupaten Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi terletak di Provinsi Jawa Timur. Sama seperti kota lain di Indonesia, Kabupaten Banyuwangi tentunya mempunyai pasar tradisional sebagai sarana perdagangan. Namun ada yang berbeda antara Pasar di Banyuwangi dengan pasar-pasar yang lainnya. Pasar tradisional yang identik dengan tidak beraturan, di Banyuwangi pasar tradisional selain menjadi sarana perdagangan juga menjadi tempat untuk bersantai, berkumpul, dan berwisata.

Pemerintah Kabupaten Banyuwangi mendorong pengembangan pasar tradisional agar lebih kompetitif, rapi, dan mampu memikat konsumen dan mampu bersaing dengan pasar modern. Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas mengatakan pasar tradisional harus terus berbenah agar tetap bisa

menarik bagi konsumen di tengah persaingan beragam tempat dan metode berbelanja.¹²⁷ Selain itu, Anas mendorong tumbuhnya pasar tradisional sebagai bentuk melestarikan warisan budaya.¹²⁸ Pasar tradisional dinilai menjadi representasi wajah daerah.¹²⁹

Salah satu pasar di Kabupaten Banyuwangi yang menjadi pasar untuk berwisata adalah Pasar Sritanjung Banyuwangi. Pasar Banyuwangi terletak di Jalan Susuit Tubun, Kepatihan, dan berdiri di atas lahan seluas 10.550 m².¹³⁰ Pasar Banyuwangi berdiri sejak tahun 1981, dan sudah dilakukan renovasi tiga kali yakni pada Tahun 2014, 2015, dan 2016.¹³¹ Pemkab Banyuwangi secara bertahap terus melakukan revitalisasi pasar tradisional.¹³² Selain memenuhi fungsi pasar sebagai tempat warga mendapat kebutuhan berharga murah, revitalisasi dimaksudkan agar pasar juga menjadi destinasi berkumpul dan berwisata.¹³³

Los-los Pasar Banyuwangi direvitalisasi, menjadi lebih nyaman dan menarik layaknya kafe-kafe.¹³⁴ Los pasar dibangun menggunakan ukiran-

¹²⁷ Kabupaten Banyuwangi, *Festival Pasar Tradisional Digelar di Banyuwangi Berhadiah Sapi dan Kambing*, <https://www.banyuwangikab.go.id/berita-daerah/festival-pasar-tradisional-digelar-di-banyuwangi-berhadiah-sapi-dan-kambing.html> (diakses tanggal 14 Desember 2019 pukul 11.40 WIB).

¹²⁸ *Ibid.*

¹²⁹ *Ibid.*

¹³⁰ Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, *Profil Pasar Sektor Banyuwangi*, <http://disperindag.banyuwangikab.go.id/web/pasar/> (diakses tanggal 30 November 2019 pukul 14.53 WIB).

¹³¹ *Ibid.*

¹³² Ardian Fanani, DetikNews, *Pasar Tradisional Sritanjung Banyuwangi Disulap Makin Nyaman*, <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4329803/pasar-tradisional-sritanjung-banyuwangi-disulap-makin-nyaman> (diakses tanggal 14 Desember pukul 12.11).

¹³³ *Ibid.*

¹³⁴ Tribun-Bali.com, *Direvitalisasi, Los Pasar Tradisional Banyuwangi Kini Nyaman Jadi Tempat Kongkow*, <https://bali.tribunnews.com/2018/12/04/direvitalisasi-los-pasar-tradisional-banyuwangi-kini-nyaman-jadi-tempat-kongkow> (diakses tanggal 14 Desember pukul 12.25).

ukiran kayu bermotif khas Banyuwangi.¹³⁵ Lantainya memakai ubin klasik, sehingga memiliki kesan heritage.¹³⁶

Awalnya, di Pasar Banyuwangi, para pedagang berjualan tidak beraturan, tidak rapi, dan kurang memperhatikan kebersihan. Saat ini di pasar tradisional Banyuwangi, yang telah direvitalisasi adalah sentra kuliner.¹³⁷ Di sentra kuliner ini, pedagang menjual makanan khas Banyuwangi, pedagang disini juga ada yang buka sampai malam hari.

Peneliti dalam menulis karya tulis ini membandingkan pasar yang ada di Kota Bandung dengan pasar yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Kota Bandung memiliki 37 pasar yang dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar Bermartabat. Karena banyaknya pasar di Kota Bandung ini, pemerintah belum bisa melakukan revitalisasi pasar secara seluruhnya. Masih banyak pasar-pasar yang tampak kumuh, kotor dan berantakan. Selain itu juga, pasar di Kota Bandung mulai sepi pengunjung karena banyaknya pasar modern yang semakin menjamur dimana-mana.

Pasar di Kota Bandung yang sudah direvitalisasi salah satunya adalah Pasar Sarijadi. Pasar Sarijadi terkenal karena keunikan dan keunggulannya. Berbeda dengan pasar tradisional pada umumnya Pasar Sarijadi ini tampak bersih dan tertata rapi serta berkonsep modern. Namun kini Pasar Sarijadi yang memiliki konsep tematik ini sepi ditinggal pembeli, para pedagang bahkan banyak yang menganggur menunggu datangnya pembeli. Pemerintah Kota Bandung harus berupaya memaksimalkan lagi pemberdayaan pasar

¹³⁵ *Ibid.*

¹³⁶ *Ibid.*

¹³⁷ *Ibid.*

yang ada di Kota Bandung agar pasar tradisional tidak mati dan bisa bersaing dengan pasar modern.

Dalam melakukan pemberdayaan pasar di Kota Bandung, Pemerintah Kota Bandung merevitalisasi pasar tradisional. Salah satu pasar yang sedang direvitalisasi adalah Pasar Cihaurgeulis. Diharapkan dengan adanya revitalisasi ini Pasar Cihaurgeulis mampu meningkatkan perekonomian dan menjadi pasar tradisional percontohan di Kota Bandung.

